

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Indikator mutu pelayanan keperawatan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu institusi rumah sakit, karena mutu pelayanan keperawatan ini merupakan penilaian bagi masyarakat terhadap suatu rumah sakit. Indikator mutu ini merupakan citra dari suatu rumah sakit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh responden 76 perawat (53,9%) memiliki sikap negatif terhadap pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.
2. Lebih dari separuh responden 86 perawat (61%) memiliki motivasi yang tinggi terhadap pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.
3. Lebih dari separuh responden 84 perawat (59,6%) telah melaksanakan indikator mutu pelayanan keperawatan dengan baik di ruang rawat inap RSUD. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.
4. Lebih dari separuh yaitu 76 Perawat (53,9%) telah melaksanakan indikator mutu pelayanan keperawatan dengan baik di ruang rawat inap RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala ruangan dengan pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pihak yang terlibat dalam upaya pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit

a. Bagi Bidang Keperawatan

Diharapkan kepada bidang keperawatan memberikan kebijakan untuk pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan. Membuat buku pedoman tentang indikator mutu pelayanan keperawatan.

b. Bagi Kepala Diklit

Bagi kepala Diklit rumah sakit RSUD.DR.Achmad Mochtar Bukittinggi diharapkan untuk melaksanakan pelatihan atau sosialisasi kepada kepala seluruh kepala ruangan dan perawat pelaksana.

c. Bagi Kepala Ruangan

Bagi kepala ruangan diharapkan untuk melakukan supervise secara berkala dan terjadwal. Memberikan *reword dan punishmen* kepada perawat pelaksana yang dengan adil.

d. Bagi Perawat Pelaksana

Bagi perawat pelaksana diharapkan untuk lebih meningkatkan sikap positif dan pengetahuan tentang indikator mutu pelayanan keperawatan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Bagi pihak pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan wawasan lebih luas dengan cara meningkatkan praktikum tentang manajemen keperawatan atau praktek manajemen dalam pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selajutnya

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendetail untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pelaksanaan indikator mutu pelayanan keperawatan sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih luas lagi. Dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan metode pengumpulan data melalui observasi agar lebih objektif dan sesuai dengan kondisi yang lebih nyata.